

ABSTRAK

Eko Haryanto. NIM. 071211310028. Motivasi Belajar Anak Pada Keluarga Pekerja Sektor Informal. (Studi kasus pada anak pinggir rel kereta api Jalan Salak Medan). Januari 2013

Penelitian ini dilakukan di pinggir rel kereta api Jalan Salak Medan, salah satu daerah pemukiman kumuh di Kota Medan. Permasalahan penelitian adalah tingkat motivasi belajar anak-anak yang tinggal di daerah pinggir rel kereta api. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar anak dari keluarga pekerja sektor informal di daerah pinggir rel kereta api Jalan Salak Medan.

Winkels dalam Ali Imron (1996:87) mengatakan bahwa “motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak fisik dalam diri anak yang menimbulkan kegiatan belajar, serta menjamin kelangsungan belajar itu demi mencapai tujuan.” Dilihat dari (1) motivasi ekstrinsiknya meliputi aktivitas-aktivitas yang dilakukan orang tua terhadap motivasi belajar anak, (2) motivasi instrinsiknya meliputi bentuk-bentuk belajar yang dilakukan anak.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh anak yang orang tuanya berprofesi pada sektor informal yang tinggal di daerah pinggir rel kereta api sebanyak 20 responden. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu observasi dan angket dengan menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) motivasi ekstrinsik pada anak diperoleh sebesar 44,44% (kurang baik) dan (2) motivasi instrinsik anak diperoleh 62,5% (baik). Hasil temuan lainnya adalah anak-anak yang tinggal di Jalan Salak mengikuti bimbingan belajar setelah pulang sekolah, dengan adanya bimbingan ini motivasi belajar anak dapat terbantu, mengarahkan anak-anak untuk terus giat belajar dan menggantikan peran orang tua membimbing belajar anaknya di rumah. Selain peran dari pendidikan sekolah dan non formal sebaiknya orang tua juga memperhatikan perkembangan belajar dan kasih sayang terhadap anaknya, karena pengaruh dari lingkungan terhadap motivasi belajar anak lebih besar daripada motivasi belajar dari dalam diri anak.